

**ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA MENGHADAPI
TRANSFORMASI AI MENUJU *SOCIETY 5.0***
**(Studi Kasus : Faktor Pemahaman AI dan Keterampilan
Manusiawi pada Mahasiswa Universitas Nusa Putra)**

SKRIPSI

AURA RAHMAN

20210050027



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2025**

**ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA MENGHADAPI
TRANSFORMASI AI MENUJU *SOCIETY 5.0*
(Studi Kasus : Faktor Pemahaman AI dan Keterampilan
Manusiawi pada Mahasiswa Universitas Nusa Putra)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Komputer*

AURA RAHMAN

20210050027



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI AI MENUJU *SOCIETY 5.0*
(Studi Kasus : Faktor Pemahaman AI dan Keterampilan Manusiawi pada Mahasiswa Universitas Nusa Putra)

NAMA : AURA RAHMAN

NIM : 20210050027

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Komputer saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Materai

Aura Rahman

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI AI MENUJU *SOCIETY 5.0* (Studi Kasus : Faktor Pemahaman AI dan Keterampilan Manusiawi pada Mahasiswa Universitas Nusa Putra)

NAMA : AURA RAHMAN

NIM : 20210050027

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 29 Juli 2025. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Komputer.

Sukabumi, 22 September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Arny Lattu, S.Pd.Kom., M.Kom.

NIDN. 0424089206

Anton Permana, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0404069601

Ketua Penguji

Ketua Program Studi Sistem Informasi



Falentino Sembiring, M.Kom.

NIDN. 0408029102

Falentino Sembiring, M.Kom.

NIDN. 0408029102

Plh. Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain

Ir. Paikun, S.T., M.T., IPM., ASEAN. Eng

NIDN. 0402037410

*Skripsi ini Saya persembahkan untuk Ibu, Nenek dan diri
saya sendiri, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan,
mendukung baik moril dan materil dalam menyelesaikan*

skripsi ini.



ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect the work readiness of Nusa Putra University students in facing the transformation towards the Society 5.0 era. The main approach used is Soft Systems Methodology (SSM), which allows the identification of problems holistically from the perspective of various stakeholders, including students, lecturers, and student organizations. As a complement, a questionnaire survey was conducted to strengthen the results of the qualitative analysis. The questionnaire was distributed to 355 active students from five study programs, selected based on the Slovin formula from a population of 2,300 students. Quantitative data were analyzed using IBM SPSS 2.5 to measure data consistency and support key findings. The results show that understanding of artificial intelligence (AI), psychological readiness, and the intensity of digital technology use, contribute significantly to job readiness. In addition, human skills such as communication and empathy are proven to be crucial elements that strengthen students' readiness in the ever-evolving world of work. This study confirms the importance of integration between technical skills and soft skills through a systemic approach. It is suggested that there be collaboration between the campus and industry in building a career development ecosystem that is responsive to the challenges of Society 5.0.

Keywords: Job Readiness, Society 5.0, Artificial Intelligence, Soft Skills, Soft System Metodology.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Universitas Nusa Putra dalam menghadapi transformasi menuju era *Society 5.0*. Pendekatan utama yang digunakan adalah *Soft Systems Methodology* (SSM), yang memungkinkan identifikasi masalah secara holistik dari sudut pandang berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan organisasi kemahasiswaan. Sebagai pelengkap, survei kuesioner dilakukan untuk memperkuat hasil analisis kualitatif. Kuesioner disebarluaskan kepada 355 mahasiswa aktif dari lima program studi, yang dipilih berdasarkan rumus *Slovin* dari populasi sebanyak 2.300 mahasiswa. Data kuantitatif dianalisis menggunakan *IBM SPSS 2.5* untuk mengukur konsistensi data dan mendukung temuan-temuan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang kecerdasan buatan (AI), kesiapan psikologis, dan intensitas penggunaan teknologi digital, berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Selain itu, keterampilan manusiawi seperti komunikasi dan empati terbukti menjadi elemen penting yang memperkuat kesiapan mahasiswa di dunia kerja yang terus berkembang. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara keterampilan teknis dan *soft skill* melalui pendekatan sistemik. Disarankan agar ada kolaborasi antara kampus dan industri dalam membangun ekosistem pengembangan karir yang responsif terhadap tantangan *Society 5.0*.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, *Society 5.0*, *Artificial Intelligence*, *Soft Skills*, *Soft System Methodology*.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis menghaturkan puji dan terima kasih ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan serta kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Skripsi berjudul “Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Transformasi AI Menuju *Society 5.0* (Studi Kasus : Faktor Pemahaman AI dan Keterampilan Manusiawi pada Mahasiswa Universitas Nusa Putra)” ini disusun sebagai bentuk akhir dari proses akademik dalam memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Komputer dan Desain, Universitas Nusa Putra.

Perjalanan penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Berbagai dinamika, tantangan, dan proses pembelajaran menjadi bagian yang memperkaya pengalaman penulis secara akademik maupun pribadi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan penting, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung penyelesaian karya ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

- 1) Bapak Kurniawan, S.T., S.Kom., M.Kom., M.M., selaku Rektor Universitas Nusa Putra, atas dukungan yang diberikan kepada seluruh civitas akademika.
- 2) Bapak Ir. Paikun, S.T., M.T., IPM., ASEAN. Eng., selaku Pejabat Sementara Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain, yang senantiasa memberikan arahan dalam kegiatan akademik.
- 3) Bapak Falentino Sembiring, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Putra, atas bimbingan yang konsisten dan perhatian terhadap pengembangan mahasiswa.
- 4) Ibu Arny Lattu, S.Pd.Kom., M.Kom sebagai pembimbing pertama yang telah membimbing dengan ketelatenan dan dedikasi luar biasa sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
- 5) Bapak Anton Permana, S.Kom., M.Kom., sebagai pembimbing kedua, yang telah memberikan masukan konstruktif dan motivasi secara

- berkesinambungan.
- 6) Bapak Falentino Sembiring, S.Kom., M.Kom., selaku Pengaji I atas kritik, saran, dan evaluasi yang membangun sehingga skripsi ini dapat disempurnakan secara ilmiah.
 - 7) Bapak Dudih Gustian, S.T., M.Kom., selaku dosen Pengaji II, atas masukan berharga yang memperkaya sudut pandang penulis dalam melihat permasalahan penelitian secara lebih luas dan mendalam.
 - 8) Seluruh dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Nusa Putra, atas ilmu, semangat, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa studi.
 - 9) Ibuku tercinta, tersayang, terhebat yang selalu menjadi role model di hidup ini yang selalu mengusahakan apapun yang terbaik untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
 - 10) Nenek yang tak hentinya mendoakan di setiap saat, yang selalu menjadi panutan dalam menjalani kehidupan ini.
 - 11) Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Sistem Informasi Angkatan 2021, yang sudah menjadi keluarga besar sejak semester pertama dan selalu ada di hati penulis.
 - 12) Fahmi Rosyadi selalu memberikan semangat, motivasi, dan selalu berjasa dalam setiap kegiatan dan pekerjaan selama masa kuliah.
 - 13) Seluruh keluarga besar dan teman terdekatku Siska yang selalu menemani penulis apapun keadaannya.
 - 14) Serta squad Alumni KKN Ana, Dian, Sabrin, Hana, rajin memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis agar cepat menyelesaikan tantangan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini.
 - 15) Serta beberapa pihak lain yang mungkin tidak memungkinkan penulis sebutkan semuanya yang telah memberikan begitu banyak doa dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Melalui proses panjang penyusunan karya ilmiah ini, penulis tidak hanya belajar tentang metode dan teori, tetapi juga belajar tentang ketekunan, tanggung jawab, dan pentingnya menghargai proses. Skripsi ini bukan sekadar pemenuhan

kewajiban akademik, melainkan sebuah perjalanan intelektual yang memberikan makna tersendiri dalam perjalanan studi penulis.

Harapan terbesar dari penulis adalah agar karya ini dapat memberikan kontribusi, sekecil apa pun, terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang teknologi dan transformasi digital yang berbasis kecerdasan buatan. Semoga ilmu dan pengalaman yang diraih selama proses ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat dimasa depan, baik untuk dunia kerja, masyarakat, maupun kehidupan pribadi yang lebih bermakna.

Sukabumi, 29 Juli 2025

Aura Rahman



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Nusa Putra, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Rahman
NIM : 20210050027
Program Studi : Sistem Informasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA PADA TRANSFORMASI AI MENUJU SOCIETY 5.0 (Studi Kasus : Faktor Pemahaman AI dan Keterampilan Manusiawi pada Mahasiswa Universitas Nusa Putra)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 29 Juli 2025

Yang menyatakan

Aura Rahman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
1 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Kesiapan Kerja Siswa Ditinjau Dari Harga Diri (<i>Self Esteem</i>) dan Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	12
2.1.2 Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 Menggunakan <i>Soft System Methodology</i>	13
2.1.3 Ekstraksi Pengetahuan pada Penurunan Minat Mahasiswa Mengikuti Bursa Kerja Menggunakan <i>Soft System Methodology</i>	13
2.1.4 Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan <i>Soft Skill</i> terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja	14

2.1.5 Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STIMK Sinar Nusantara Surakarta	14
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Pengertian <i>Society 5.0</i>	16
2.2.2 Kesiapan Kerja	16
2.2.3 <i>Artificial Intelligence</i>	17
2.2.4 Transformasi AI	18
2.2.5 Pemahaman AI	18
2.2.6 Keterampilan Manusiawi.....	18
2.2.7 Korelasi Kesiapan Kerja dengan <i>Society 5.0</i>	18
2.2.8 Hubungan Transformasi AI era <i>Society 5.0</i> pada Pemahaman AI dan Keterampilan Manusiawi (<i>Soft Skill</i>).....	19
2.3 <i>Soft System Methodology</i>	20
2.4 Populasi dan <i>Sampling</i>	22
2.5 Metode Analisis dan Pengujian Data.....	22
2.5.1 Metode Analisis Data Primer	22
2.5.2 Metode Analisis Data Sekunder	22
2.5.3 IBM SPSS <i>Version 25</i>	23
2.6 Kerangka Pemikiran.....	23
3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.1.1 Pendekatan Penelitian <i>Mixed Methods</i>	26
3.2 Identifikasi Masalah.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Pengumpulan Data	30
3.4.1 Wawancara	30
3.4.2 Kuesioner.....	31
3.4.3 Observasi Lapangan	37

3.4.4	Studi Literatur.....	37
3.5	<i>Soft Systems Methodology (SSM)</i>	38
3.6	Analisis Statistik	44
3.6.1	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.6.3	Pengujian Hipotesis	45
3.7	Rekomendasi Perancangan Sistem Kesiapan Kerja.....	46
3.8	Alat dan Bahan.....	46
3.8.1	Alat	46
3.8.2	Bahan.....	47
4	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Hasil	48
4.1.1	Hasil Analisis Kualitatif	48
4.1.2	Hasil Kuantitatif.....	67
4.1.3	Target dan Realisasi Sampel Kuesioner	68
4.1.4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	68
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	70
4.1.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.7	Analisis Deskriptif.....	73
4.1.8	Analisis Frekuensi	74
4.1.9	Hipotesis Penelitian	74
4.2	Pembahasan.....	75
4.2.1	Pembahasan Hasil Kualitatif	75
4.2.2	Pembahasan Kuantitatif.....	77
4.3	Rekomendasi Sistem Kesiapan Kerja	80
5	BAB V PENUTUP.....	87
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran	87

6	DAFTAR PUSTAKA	89
7	LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Berdasarkan Provinsi	5
Tabel 2.2 Data NEET 2021-2024.....	6
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.4 Kuesioner Mahasiswa.....	31
Tabel 3.5 Identifikasi CATWOE.....	39
Tabel 3.6 Deskripsi Singkat Langkah-Langkah Pengumpulan Data SSM.....	41
Tabel 4.7 CATWOE Kesiapan Kerja.....	53
Tabel 4.8 Perbandingan Model Konseptual dan Realita Sebenarnya	60
Tabel 4.9 Perubahan Yang Mungkin Dapat Dilakukan Aksi Perbaikan Kesiapan Kerja	63
Tabel 4.10 Perbandingan Target dan Realisasi Sampel Kuesioner.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi (Model Summary).....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi (Anova)	72
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi (Coefficients ^a)	72
Tabel 4.17 Hasil Analisis Deskriptif.....	73
Tabel 4.18 Analisis Frekuensi Kesiapan Kerja.....	74
Tabel 4.19 Kesimpulan Pembahasan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dampak AI Pada Revolusi 20 Tahun Kedepan.....	3
Gambar 1.2 Pengangguran Terbuka Lulusan Perguruan Tinggi	4
Gambar 1.3 Diagram Kuesioner Keterampilan Manusiawi	6
Gambar 1.4 Diagram Kuesioner Pemahaman Ai	7
Gambar 2.5 Proses Tahapan <i>Soft System Methodology</i>	20
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3.7 Tahapan Penelitian.....	25
Gambar 3.8 Proses <i>Soft Systems Methodology</i>	38
Gambar 4.9 <i>Rich Picture</i> Kesiapan Kerja.....	50
Gambar 4.10 Model Konseptual	58
Gambar 4.11 Responden Berdasarkan Program Studi	67
Gambar 4.12 Grafik Histogram Uji Normalitas	70
Gambar 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Gambar 4.14 <i>Flowchart Login</i>	81
Gambar 4.15 <i>Flowchart Menu Assessment</i>	82
Gambar 4.16 <i>Flowchart</i> Proses Hasil.....	83
Gambar 4.17 <i>Flowchart Output</i> Hasil	84
Gambar 4.18 <i>Use Case Diagram</i>	84
Gambar 4.19 DFD Level 0.....	85
Gambar 4.20 DFD Level 1.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Curriculum Vitae</i>	93
Lampiran 2. Kuesioner Wawancara Mahasiswa.....	94
Lampiran 3. Kuesioner Wawancara Ketua Program Studi dan Dosen.....	97
Lampiran 4. Kuesioner Wawancara Instansi/Perusahaan	99
Lampiran 5. Kuesioner Mahasiswa Kuantitatif.....	102
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama dalam evolusi masyarakat manusia dari era *Society 1.0* hingga *Society 5.0*. Tahapan-tahapan ini mencerminkan bagaimana teknologi digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin kompleks. *Society 4.0*, yang dikenal sebagai era Revolusi Industri 4.0, menjadi dasar penting sebelum masyarakat memasuki tahap *Society 5.0*. Untuk memahami dampak dan persiapan menuju *Society 5.0*, penting untuk terlebih dahulu menelaah transformasi yang terjadi dalam *Society 4.0* dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk munculnya profesi baru yang sebelumnya tidak ada[1].

Revolusi Industri 4.0 pertama kali dikemukakan oleh Kanselir Jerman, Angela Merkel, yang menyatakan bahwa Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu transformasi menyeluruh dalam berbagai aspek produksi industri melalui integrasi teknologi digital dan internet dengan sistem industri konvensional. Revolusi ini tidak hanya mengubah cara produksi dan konsumsi, tetapi juga mendefinisikan ulang konsep pekerjaan, pendidikan, dan interaksi manusia[2].

Transformasi teknologi yang terjadi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, terutama dengan hadirnya teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah kendaraan otonom, seperti mobil tanpa pengemudi yang dikembangkan oleh Waymo dan Tesla. Selain itu, penerapan AI semakin luas dalam sektor layanan, di mana *chatbot* dan perangkat lunak otomatis digunakan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat, seperti asisten virtual dalam sektor perbankan dan pemerintahan.

Dalam sektor keuangan, transformasi teknologi keuangan (*fintech*) telah membawa perubahan mendasar terhadap sistem transaksi dan investasi, yang ditandai dengan munculnya berbagai *platform* pembayaran digital seperti *GoPay* dan *OVO*, serta penerapan teknologi *blockchain* dalam sistem pembayaran melalui aset kripto seperti *Bitcoin* dan *Ethereum*. Dengan adanya transformasi ini, teknologi digital terus berperan dalam mengubah cara berbagai sektor beroperasi,

meningkatkan efisiensi, serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan[3].

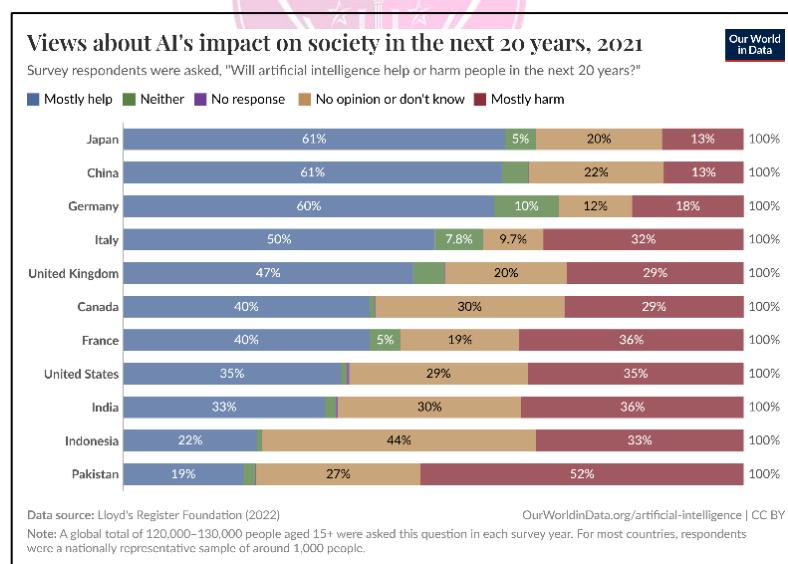
Society 5.0 pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai visi masyarakat masa depan yang menempatkan manusia sebagai pusat inovasi teknologi. Berbeda dengan *Society 4.0* yang berfokus pada efisiensi produksi, *Society 5.0* menekankan keseimbangan antara teknologi mutakhir dan nilai-nilai kemanusiaan[1]. Dalam *Society 5.0*, teknologi seperti AI, IoT, *big data*, dan robotika tidak hanya digunakan untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga untuk menyelesaikan masalah sosial seperti kemiskinan, ketimpangan, dan perubahan iklim. Tujuan utama dari *Society 5.0* adalah untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas hidup manusia secara keseluruhan. Di bidang pendidikan, penerapan teknologi ini diharapkan mampu mengoptimalkan pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan global[4].

Dalam konteks ini, penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi transformasi AI menuju *Society 5.0* menjadi sangat relevan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan industri. Transformasi menuju *Society 5.0* menekankan keseimbangan antara teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga kesiapan kerja mahasiswa harus mencakup aspek teknis serta keterampilan sosial seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan adaptabilitas. Dengan meningkatnya otomatisasi dan digitalisasi, lulusan perguruan tinggi harus memiliki daya saing yang lebih tinggi agar dapat menghindari risiko menjadi bagian dari kelompok tenaga kerja yang mengalami setengah pengangguran atau bahkan pengangguran terbuka[5].

Perkembangan teknologi dalam saat ini telah melahirkan berbagai profesi baru seperti, Konten kreator digital berkembang pesat seiring dengan popularitas *platform* seperti *YouTube*, *Instagram*, dan *TikTok*, menuntut keterampilan dalam kreativitas dan algoritma media sosial. *Spesialis e-commerce* berperan dalam mengelola *platform* belanja daring serta strategi pemasaran digital, terutama sejak meningkatnya tren belanja daring pasca pandemi COVID-19. *Affiliate marketer*

memanfaatkan sistem komisi dalam mempromosikan produk melalui media digital. Di bidang keamanan teknologi, spesialis keamanan siber bertugas melindungi sistem dari ancaman siber, sementara *Data Scientist* menganalisis big data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di berbagai sektor. Kemunculan profesi-profesi ini mencerminkan pergeseran kebutuhan keterampilan di era digital[6].

Selain menciptakan berbagai profesi baru, transformasi *Society 4.0* menuju *Society 5.0* juga membawa perubahan signifikan terhadap pekerjaan yang telah ada. Berdasarkan laporan terbaru dari *World Economic Forum* (WEF) yang berjudul *Future of Jobs Report 2025*, diprediksi bahwa sekitar 92 juta pekerjaan akan hilang pada tahun 2030 akibat perubahan tren makro ekonomi serta kemajuan teknologi. Beberapa profesi yang mengalami transformasi akibat digitalisasi dan otomatisasi mencakup bidang percetakan, desain grafis, administrasi, petugas layanan pelanggan, asisten administrasi atau sekretaris, *teller bank*, akuntansi, petugas entri data petugas keamanan, petugas transportasi, serta kasir. Namun, di sisi lain, laporan tersebut juga menyebutkan bahwa sekitar 170 juta lapangan pekerjaan baru akan muncul, khususnya di sektor teknologi, energi terbarukan, dan layanan kesehatan[7].



Gambar 1.1 Dampak AI Pada Revolusi 20 Tahun Kedepan

Berdasarkan data yang diperoleh dari *platform Our World in Data* tahun 2021, survei yang dilakukan oleh *Lloyd's Register Foundation* menunjukkan berbagai pandangan masyarakat global mengenai dampak kecerdasan buatan

(*Artificial Intelligence/AI*) terhadap kehidupan sosial dalam dua dekade mendatang. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan, “Apakah kecerdasan buatan akan lebih banyak membantu atau merugikan manusia dalam 20 tahun ke depan?”. Hasil survei menunjukkan bahwa negara dengan tingkat optimisme tertinggi terhadap manfaat AI adalah Jepang dan China, di mana 61% responden di masing-masing negara percaya bahwa AI akan memberikan dampak positif yang signifikan.

Hal serupa juga terlihat di Jerman (60%) dan Italia (50%), yang menunjukkan tingkat optimisme tinggi terhadap perkembangan AI. Sebaliknya, negara-negara seperti Pakistan dan Indonesia menunjukkan tingkat pesimisme yang lebih tinggi. Di Pakistan, 52% responden berpendapat bahwa AI lebih banyak membawa dampak negatif, sementara di Indonesia 44% responden memiliki pandangan serupa. India dan Amerika Serikat juga menunjukkan tingkat kekhawatiran yang cukup tinggi, dengan 36% responden di masing-masing negara meyakini bahwa AI akan lebih banyak merugikan manusia[8].

Survei ini mencerminkan adanya perbedaan signifikan dalam persepsi masyarakat global terhadap dampak AI. Negara-negara dengan perkembangan teknologi yang lebih pesat, seperti Jepang, China, dan Jerman, cenderung memiliki pandangan lebih positif terhadap AI, sementara negara berkembang seperti Pakistan dan Indonesia menunjukkan tingkat kekhawatiran yang lebih tinggi terhadap dampak negatif AI terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor kesiapan teknologi, pemahaman terhadap AI, serta



Gambar 1.2 Pengangguran Terbuka Lulusan Perguruan Tinggi

kebijakan terkait AI berperan dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap perkembangan teknologi ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi mengalami fluktuasi dari tahun 2021 hingga 2024. Pada 2021 dan 2022, jumlah pengangguran cenderung menurun, tetapi pada 2023 dan 2024 kembali meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sempat terjadi perbaikan dalam penyerapan tenaga kerja, masih terdapat tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan lulusan perguruan tinggi, terutama akibat faktor ekonomi dan ketidaksesuaian keterampilan dengan kebutuhan industri[9].

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Berdasarkan Provinsi

Provinsi	2021	2022	2023
Nusa Tenggara Timur	14,19	12,50	10,73
Aceh	13,16	10,46	10,49
Maluku	12,75	11,30	8,32
Bengkulu	11,16	8,02	9,31
Nusa Tenggara Barat	11,24	7,91	8,01
Jawa Barat	8,88	5,26	6,28
DKI Jakarta	6,25	6,71	6,20

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional mengenai Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Provinsi pada tahun 2021–2023, terlihat adanya fluktuasi angka setengah pengangguran di berbagai wilayah. Kondisi ini mencerminkan adanya ketidakpastian dalam dunia kerja, di mana sebagian tenaga kerja masih terjebak dalam pekerjaan dengan jam kerja rendah, pekerjaan tidak tetap, atau pekerjaan paruh waktu. Fenomena ini semakin diperparah oleh dampak otomatisasi dan transformasi teknologi, yang mengubah lanskap ketenagakerjaan secara signifikan[9].

Selain data pengangguran terbuka, terdapat juga data Konsep *Not in Education, Employment, or Training* (NEET) pertama kali diperkenalkan di Inggris pada akhir 1990-an sebagai indikator ketidakaktifan pemuda dalam pendidikan, pekerjaan, atau pelatihan. Angka NEET di Indonesia terus berada pada tingkat yang

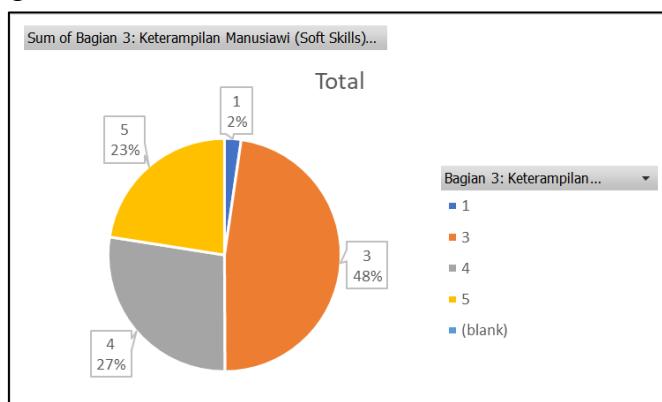
tinggi, stabil di atas 20 persen dari tahun ke tahun[10].

Tabel 2.2 Data NEET 2021-2024

6 PROVINSI PULAU JAWA	2021	2022	2023	2024
DKI JAKARTA	20,47	17,19	15,49	15,19
JAWA BARAT	26,44	27,85	25,71	23,49
JAWA TENGAH	20,32	20,44	20,99	17,93
DI YOGYAKARTA	9,89	10,7	10,89	11,18

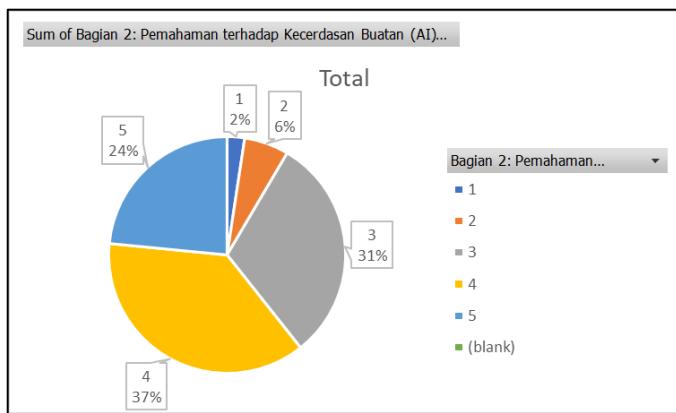
Kesiapan kerja atau *employability* dalam era *Society 5.0* tidak hanya mengacu pada kemampuan memperoleh pekerjaan, tetapi juga mempertahankan dan berkembang dalam *Career* yang sesuai dengan tuntutan industri. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membekali diri dengan pemahaman yang mendalam mengenai AI serta mengembangkan keterampilan yang bersifat manusiawi agar tetap relevan dalam ekosistem kerja yang terus berkembang. Dengan adanya korelasi antara peningkatan setengah pengangguran dan transformasi AI, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa agar mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam era industri yang berbasis digital.

Hingga saat ini, kajian mengenai kesiapan kerja mahasiswa masih didominasi oleh konteks *Society 4.0*, yang menitikberatkan pada aspek digitalisasi dan otomatisasi dalam dunia industri. Namun, penelitian yang secara eksplisit membahas kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi *Society 5.0*, di mana integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dengan kehidupan sosial dan ekonomi semakin kuat, masih sangat terbatas.



Gambar 1.3 Diagram Kuesioner Keterampilan Manusia

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (48%) memberikan nilai 3 untuk keterampilan manusiawi, diikuti oleh 27% yang memberikan nilai 4, dan 23% yang memberikan nilai 5. Sementara itu, hanya 2% responden yang memberikan nilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai keterampilan manusiawi mereka berada pada tingkat sedang hingga tinggi, namun masih ada ruang untuk pengembangan agar keterampilan ini bisa lebih optimal.



Gambar 1.4 Diagram Kuesioner Pemahaman Ai

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa 37% responden memberikan nilai 4 untuk pemahaman terhadap kecerdasan buatan, diikuti oleh 31% yang memberikan nilai 3, dan 24% yang memberikan nilai 5. Sementara itu, 6% responden memberikan nilai 2 dan hanya 2% yang memberikan nilai 1. Data ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang AI, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang merasa pemahamannya rendah.

Kesenjangan penelitian tersebut sejalan dengan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan industri di era *Society 5.0*. Pada era ini, kesiapan kerja tidak hanya menuntut penguasaan teknologi AI, tetapi juga penguatan keterampilan manusiawi, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan adaptabilitas. Berdasarkan observasi awal, mahasiswa masih mengalami keterbatasan dalam memahami konsep AI serta belum sepenuhnya mengembangkan keterampilan manusiawi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Apabila kondisi ini tidak segera ditindaklanjuti, maka lulusan perguruan tinggi berpotensi mengalami setengah pengangguran, di mana mereka bekerja dalam kondisi yang tidak optimal, baik dari

segi jam kerja maupun stabilitas pekerjaan[11].

Metode *Soft Systems Methodology* (SSM) dipilih dalam penelitian ini karena mampu menangani permasalahan yang bersifat kompleks, tidak terstruktur, dan melibatkan berbagai perspektif pemangku kepentingan, seperti halnya isu kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi transformasi AI menuju Society 5.0. Berbeda dengan metode kuantitatif konvensional yang hanya fokus pada hubungan antar variabel dan generalisasi data, SSM memungkinkan peneliti menggambarkan permasalahan secara holistik melalui *rich picture*, mendefinisikan sistem secara sistemik, dan menghasilkan rekomendasi berbasis partisipasi.

Keberhasilan penggunaan metode ini telah dibuktikan dalam beberapa studi sebelumnya, seperti penelitian oleh Lattu, Manongga, dan Iriani yang berhasil merancang sistem informasi bursa kerja berbasis kebutuhan mahasiswa, serta penelitian kesiapan kerja di era Revolusi Industri 4.0 yang mampu membangun model intervensi strategis untuk perguruan tinggi. Dengan demikian, penggunaan SSM memberikan keunggulan dalam menghasilkan solusi yang tidak hanya berdasarkan data, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan dinamika organisasi pendidikan secara menyeluruh[12].

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini menjadi sangat penting untuk memberikan kontribusi akademik dalam mengkaji kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi transformasi AI menuju *Society 5.0*. Dengan fokus pada faktor pemahaman AI dan keterampilan manusiawi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi perguruan tinggi, khususnya Universitas Nusa Putra, dalam menyusun kurikulum serta program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "*Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Menghadapi Transformasi AI Menuju Society 5.0 (Studi Kasus : Faktor Pemahaman AI dan Keterampilan Manusia pada Mahasiswa Universitas Nusa Putra)*".

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mencoba menjawab beberapa pertanyaan kunci yang menggambarkan tantangan dan fokus penelitian. Rumusan masalah yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Nusa Putra

- terhadap *Artificial Intelligence* (AI) dalam menghadapi transformasi menuju *Society 5.0*?
- 2) Seberapa besar peran keterampilan manusia (Soft Skill) mahasiswa Universitas Nusa Putra dalam mendukung kesiapan kerja di era *Society 5.0*?
 - 3) Seberapa erat hubungan antara pemahaman AI dan keterampilan manusia dengan kesiapan kerja mahasiswa Universitas Nusa Putra menghadapi transformasi AI menuju *Society 5.0*?
- ### 1.3 Batasan Masalah
- Agar penelitian ini lebih terfokus dan mencapai tujuan yang diharapkan, Batasan masalah yang dirumuskan berikut batasan masalah penelitian ini :
- 1) Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2021 dan 2022. Program Studi Sistem Informasi (SI), Teknik Informatika (TI), Desain Komunikasi Visual (DKV), Manajemen Bisnis (MB), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Nusa Putra yang sedang menempuh pendidikan strata satu (S1).
 - 2) Pemahaman AI dalam penelitian ini dibatasi pada pengetahuan dasar mahasiswa mengenai konsep, aplikasi, dan implikasi AI dalam kehidupan sehari-hari serta dunia kerja. Aspek yang dinilai meliputi pemahaman teoritis dan kesadaran akan peran AI dalam transformasi menuju *Society 5.0*.
 - 3) Keterampilan manusia yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada lima aspek utama, yaitu kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan adaptabilitas.
 - 4) Penelitian ini menerapkan metode *Soft System Methodology* (SSM) untuk menganalisis kesiapan kerja mahasiswa. Tahapannya meliputi identifikasi masalah dengan *rich picture*, penyusunan *root definition*, pengembangan model konseptual, perbandingan dengan kondisi nyata, serta perumusan rekomendasi yang aplikatif bagi Universitas Nusa Putra.
 - 5) Instrumen kuantitatif dibatasi pada kuesioner berbasis skala Likert dengan pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada mahasiswa dari lima program studi tersebut. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 25, dengan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier berganda.

- 6) Sebagai bagian dari rekomendasi hasil analisis SSM, penelitian ini hanya membatasi perancangan sistem kesiapan kerja mahasiswa hingga level analisis fungsional, yang terdiri dari *Data Flow Diagram, Flowchart, dan Use Case Diagram*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Nusa Putra terhadap *Artificial Intelligence* (AI) dalam menghadapi transformasi menuju *Society 5.0*.
- 2) Mengidentifikasi peran keterampilan manusiawi dalam mendukung kesiapan kerja mahasiswa di era *Society 5.0*.
- 3) Mengukur hubungan antara pemahaman AI dan keterampilan manusiawi dengan kesiapan kerja mahasiswa Universitas Nusa Putra.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- 1) **Bagi Mahasiswa**
Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya pemahaman AI dan keterampilan manusiawi dalam meningkatkan daya saing di pasar kerja. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- 2) **Bagi Universitas**
Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang kurikulum dan program pelatihan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu universitas dalam menyusun strategi peningkatan kualitas lulusan agar lebih siap menghadapi transformasi AI di dunia kerja.
- 3) **Bagi Industri**
Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kesenjangan keterampilan yang dihadapi lulusan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan industri. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menyusun program pelatihan dan rekrutmen yang lebih efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, di mana masing-masing bab memiliki pembahasan sebagai berikut:

- 1) Bab pertama, merupakan pendahuluan, yang menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.
- 2) Bab kedua, membahas landasan teori, yang mencakup konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan solusi yang telah dilakukan.
- 3) Bab ketiga, menjelaskan metode penelitian, yang meliputi teknik pengumpulan data, analisis data, serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.
- 4) Bab keempat, berisi hasil dan pembahasan, yang menyajikan temuan penelitian serta analisis terhadap permasalahan yang dikaji.
- 5) Bab kelima, merupakan kesimpulan dan saran, yang merangkum hasil penelitian serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang telah diperoleh.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan data dari 355 responden mahasiswa yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel pemahaman terhadap kecerdasan buatan (AI) dan keterampilan manusiawi (*soft skills*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (nilai signifikansi $< 0,05$).
- 2) Hasil uji parsial (t-test) menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individu. Namun, keterampilan manusiawi memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan pemahaman AI, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang lebih besar.
- 3) Seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan interpersonal dan karakter individu yang tergolong dalam ranah *soft skills*.

5.2 Saran

- 1) Kurikulum yang ada harus adanya *Link and Match* dengan kebutuhan industri, seperti adanya pembaharuan kurikulum setiap enam bulan sekali.
- 2) Perlu adanya pengembangan dari segi keterampilan mahasiswa dengan program *Bootcamp* dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang bisa lebih meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memperdalam *skill* dari masing masing bidang keilmuan.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif dengan institusi pendidikan yang telah berhasil mengimplementasikan integrasi kecerdasan buatan dalam kurikulumnya, serta evaluasi longitudinal terhadap efektivitas model yang diusulkan.

- 4) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya ada variabel baru dan berbagai hipotesis baru yang banyak dilibatkan serta lebih relevan dan sesuai dengan kepentingan penelitian dimasa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Wibowo, *Industri 4.0 dan Industri 5.0*.
- [2] I. Telaah, K. Aspek, and D. A. N. Arah, “Industri 4.0: telaah klasifikasi aspek dan arah perkembangan riset,” vol. 13, no. 1, pp. 17–26, 2018.
- [3] D. Citra, P. Putri, and A. Lutfianti, “Peran Teknologi Finansial FinTech dalam Mengubah Layanan Perbankan Tradisional,” vol. 2, no. 4, pp. 194–201, 2024.
- [4] J. Sabilah, S. Nurfandi Riyanti, and N. Saputra, “Kesiapan Kerja Generasi Milenial di DKI Jakarta Raya: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Digital,” *J. Akuntansi, Keuangan, dan Manaj.*, vol. 2, no. 3, pp. 225–242, 2021, doi: 10.35912/jakman.v2i3.379.
- [5] D. I. Era *et al.*, “NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,” vol. 12, no. 6, pp. 2441–2451, 2025.
- [6] WEF, “The Future of Jobs Report 2025,” 2024, [Online]. Available: <https://www.weforum.org/publications/the-future-of-jobs-report-2025/>
- [7] 2021. Our World in Data, Lloyd’s Register Foundation Survey, ““Dampak AI Pada Revolusi 20 Tahun Kedepan,”” 2024, [Online]. Available: <https://ourworldindata.org/grapher/views-ai-impact-society-next-20-years>
- [8] B. P. S. Nasional, “Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tinggi 2015-2024,” 2024, [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- [9] E. Sediyono and A. Iriani, “ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0 MENGGUNAKAN SOFT-SYSTEM METHODOLOGY ANALYSIS OF STUDENTS WORKING READINESS IN INDUSTRIAL REVOLUTION ERA 4 . 0 BY USING SOFT-SYSTEM METHODOLOGY,” vol. 7, no. 5, pp. 1041–1050, 2020, doi: 10.25126/jtiik.202072380.

- [10] P. A. Berdasarkan and I. B. Ketenagakerjaan, “Pagu Anggaran Kemnaker 2024 Rp6.083,5 miliar,” 2018.
- [11] M. R. Hredaya and A. P. Wibawa, “Kesiapan dan Strategi Indonesia dalam Mencapai era 5 . 0,” vol. 2, no. 2, pp. 60–66, 2022, doi: 10.17977/um068v2i22022p60-66.
- [12] A. Hananto and W. Septiani, “Pendekatan Soft System Methodology Untuk Perancangan Model Pembelajaran Praktik Berbasis Produksi,” vol. 10, no. 1, pp. 53–65, 2020.
- [13] A. Lattu, D. Manongga, and A. Iriani, “Ekstraksi Pengetahuan pada Penurunan Minat Mahasiswa Mengikuti Bursa Kerja Menggunakan Soft System Methodology Knowledge Extraction on Decreasing Student Interest in Participating Job Fairs Using Soft System Methodology,” vol. 20, no. 2, pp. 305–316, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1157.
- [14] A. P. Pambajeng, H. M. K. Sari, and Sumartik, “the Influence of Internship Experience, Work Motivation, and Soft Skills on College Student Work Readiness in Entering the World of Work Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerj,” *COSTINGJournal Econ. Bus. Account.*, vol. 7, 2024.
- [15] A. Wibowo and B. S. Nugroho, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara Surakarta,” *J. Ilm. Edunomika*, vol. 5, no. 02, p. 881, 2021, doi: 10.29040/jie.v5i2.2695.
- [16] Siti Umi Khoiriah, Lia Karunia Lam Uli Lubis, and Diva Kayla Nazwa Anas, “Analisis Perkembangan Sistem Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0,” *JISPENDIORA J. Ilmu Sos. Pendidik. Dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 117–132, 2023, doi: 10.56910/jispendiora.v2i2.650.
- [17] M. A. M. Rendy Maulana, “ANALISIS KESIAPAN KERJA SARJANA BARU DILIHAT DARI ASPEK EFIKASI DIRI , KETERAMPILAN DAN MOTIVASI KERJA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Indonesia , Depok

-) ANALYSIS OF NEW GRADUATES ' WORK READINESS FROM THE ASPECTS OF SELF-EFFICACY , SKILLS AND WORK M," no. September, 2024.
- [18] O. 22). C. with stress at work. <https://www.apa.org/topics/healthy-workplaces/work-stress>. American Psychological Association. (2024, “Coping with stress at work”, [Online]. Available: <https://www.apa.org/topics/healthy-workplaces/work-stress>
- [19] Nenia Nabila Patimah, Mayang Arum Rahmanita, and Reza Mauldy Raharja, “Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Pada Mahasiswa,” *Pros. Semin. Nas. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 157–166, 2024, doi: 10.62951/prosemnrasipi.v1i1.18.
- [20] Alya Dewi, “AI dan Masa Depan Pekerjaan: Revolusi atau Ancaman?,” 2025, [Online]. Available: <https://csirt.unair.ac.id/ai-dan-masa-depan-pekerjaan-revolusi-atau-ancaman/>
- [21] Melanie Mitchell, “a guide for thinking human,” 2019, [Online]. Available: <https://www.are.na/block/12632920>
- [22] A. P. S. Society, *Society 5.0*. 2018.
- [23] UNESCO, *Understanding the impact of artificial intelligence on skills development*. 2021.
- [24] A. F. Mena-Guacas, J. A. U. Rodríguez, D. M. S. Trujillo, J. Gómez-Galán, and E. López-Meneses, “Collaborative learning and skill development for educational growth of artificial intelligence: A systematic review,” *Contemp. Educ. Technol.*, vol. 15, no. 3, 2023, doi: 10.30935/cedtech/13123.
- [25] Deloitte, “Preparing students for an AI-driven workforce and the future of work,” no. January, 2025.
- [26] S. K. Syamsuddin, A. B., Muriyati, M. P. D., Asnidar, M. K., Ns, S. K., Sumarmi, M. K., & Ns, “PEDOMAN PRAKTIS METODOLOGI PENELITIAN INTERNAL (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Pengembangan Dan Mix-Method),” 2025, [Online]. Available:

<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=l9RGEQAAQBAJ&oi=fn&pg=PR3&dq=Menurut+Creswell,+populasi+adalah+kelompok+individu+atau+objek+yang+menjadi+sasaran+dari+generalisasi+hasil+penelitian.+Senada+dengan+itu,+Neuman+menjelaskan+bahwa+populasi+merupa>



